

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia berada dan diciptakan dalam sejarah. Di satu sisi, manusia menentukan perjalanan sejarah tetapi di sisi lain, dalam arti khusus, manusia juga diciptakan oleh sejarah. Manusia tidak bisa berada di luar dari sejarah, sebaliknya, ia selalu berada bersama dengan perjalanan sejarah. Dilihat dari perkembangan zaman pendidikan memiliki peranan khusus yang tertulis di setiap helai lembaran sejarah perjalanan manusia. Pendidikan selain mampu memberikan pembobotan moral, juga mampu memberi penyegaran dimana manusia mulai terbuka dan mengenal satu sama lain serta menjadi manusia yang lebih baik lagi, dengan adanya pendidikan manusia mampu meningkatkan potensi diri dan wawasan keilmuan.

Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan sehingga mampu membawa perubahan menuju generasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dilihat dari sejarah perjalanan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peranan para penyebar agama di dunia dengan beberapa tradisi dan budaya yang mulai beradaptasi di Indonesia. Masuknya budaya Hindu di pulau Jawa mulai

memperkenalkan tulisan huruf Pallawa berisih sastra agama yang menjadi sumber pendidikan bagi golongan raja-raja dan bangsawan. pulau Jawa, menjadi titik awal zaman sejarah tulis menulis diindonesi sehingga Pendidikan mengharuskan anak-anak, pemuda dan orang dewasa mempelajari huruf Pallawa pada zaman pemerintahan Erlangga.

Terkait dengan perkembangan pendidikan diberbagai wilaya indonesia, khususnya dikotamobagu yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow yang bertujuan untuk memajukan daerah, membangun kesejahteraan rakyat, memudahkan pelayanan, dan memobilisasi pembangunan bagi terciptanya kesejahteraan serta kemakmuran rakyat totabuan. *Desa Bolaang* terletak di tepi pantai utara yang pada abad 17 sampai akhir abad 19 menjadi tempat kedudukan istana raja, sedangkan *Desa Mongondow* terletak sekitar 2 km selatan Kotamobagu. Nama Bolaang berasal dari kata "bolango" atau "balangon" yang berarti laut. Bolaang atau golaang dapat pula berarti menjadi terang atau terbuka dan tidak gelap, sedangkan Mongondow dari kata 'momondow' yang berarti berseru tanda kemenangan.

Setelah Proklamasi 17 Agustus 1945, Bolaang Mongondow menjadi bagian wilayah Propinsi Sulawesi yang berpusat di Makassar, kemudian tahun 1953 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 1953 Sulawesi Utara dijadikan sebagai daerah otonom tingkat I. Bolaang Mongondow dipisahkan menjadi daerah otonom tingkat II mulai tanggal 23 Maret 1954, sejak saat itu Bolaang mongondow resmi menjadi daerah otonom yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri berdasarkan PP No.24 Tahun 1954. Atas dasar itulah, mengapa

setiap tanggal 23 Maret seluruh rakyat Bolaang Mongondow selalu merayakannya sebagai HUT Kabupaten Bolaang Mongondow.

Seiring dengan Nuansa Reformasi dan Otonomi Daerah, telah dilakukan pemekaran wilayah dengan terbentuknya Kabupaten Bolaang Mongondow Utara melalui Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2007 dan Kota Kotamobagu melalui Undang-Undang RI No. 4 Tahun 2007 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tujuan utama pembentukan Kab. Bolmong Utara dan Kota Kotamobagu adalah untuk memajukan daerah, membangun kesejahteraan rakyat, memudahkan pelayanan, dan memobilisasi pembangunan bagi terciptanya kesejahteraan serta kemakmuran rakyat Bolaang Mongondow.

Perjalanan kotamobagu tidak lepas dari peranan fakta sejarah yang terkait tentang bagaimana peradaban diindonesia daerah ini mengalami perkembangan di beberapa bidang. Salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan di bolaang mongondow pertama kali di terapkan oleh pemerintah belanda yang berpusat di manado lewat kerja sama dengan kerajaan bolaang mongondow sehingga pendidikan di bolaang mongondow berkembang. Perpindahan pusat pemerintahan terjadi pada tahun 1910-1915 dimana pusat pemerintahan di bolaang dipindahkan ke Kotamobagu. Semenjak itulah keadaan di kotamobagu mengalami perkembangan mulai dari bidang sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan.

Bolaang Mongondow khususnya Kotamobagu pertama kali mengenal pendidikan pada tahun 1900 dimana pada saat itu pemerintahan masih ada campur tangan belanda yang berpusat di manado. Kerajaan Bolaang Mongondow

sebagai daerah bagian dari kekuasaan belanda disebarkan beberapa sekolah yaitu sekolah penginjilan kemudian mulai berdirinya sekolah-sekolah salah satunya sekolah yang didirikan oleh Syarikat Islam dan terus berkembang sampai dengan sekarang.

Sesuai dengan Latar Belakang diatas penulis mengambil penulisan Skripsi ini dengan judul **“Perkembangan Pendidikan Formal Di Kotamobagu”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah :

- 1) Bagaimana Proses Masuk Dan Berkembangnya Pendidikan Di kotamobagu?
- 2) Bagaimana pengaruh Pendidikan dalam kehidupan masyarakat di Kotamobagu?

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Dalam bidang keilmuan, penulisan ini merupakan studi komparasi antara berbagai teori yang dikaji secara ilmiah, dalam mengungkap fakta yang terjadi dilapangan.
- 2) Sebagai informasi bagi masyarakat umum, khususnya Mahasiswa yang berkaitan dengan Perkembangan Pendidikan Formal Kotamobagu.
- 3) Secara keseluruhan hasil penulisan ini dapat dipakai sebagai tambahan kajian bagi Mahasiswa dan segenap komponen Masyarakat dalam

menelaah dan mengkaji Perkembangan Pendidikan Formal khususnya
Kotamobagu.